

## DAMPAK KEIKUTSERTAAN MAHASISWA DALAM UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) FUTSAL TERHADAP PEMBENTUKAN *SELF ESTEEM*

Oman Hadiana<sup>1</sup>, Ribut Wahidi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PJKR STKIP Muhammadiyah Kuningan, Jl. Murtasiah Supomo No. 28 B, Kuningan 45511, Jawa Barat

<sup>2</sup>PJKR STKIP Muhammadiyah Kuningan, Jl. Murtasiah Supomo No. 28 B, Kuningan 45511, Jawa Barat

<sup>1</sup>Email: hadianaoman@upmk.ac.id

<sup>2</sup>Email: ributwahidi37@upmk.ac.id

### *Abstract*

The purpose of this study is to see the impact of student participation in the futsal Student Activity Unit (UKM) on the formation of self-esteem. The method used is *ex post facto* with the design of a criterion-group design. The study population of all STKIP Muhammadiyah Kuningan students totaled 924. The study sample was 70 students divided into two groups, 36 students who participated in UKM futsal and 34 students who did not participate in UKM futsal. The sampling technique uses purposive sampling. The results showed that the significance value of the t test was less than 0.05, so  $H_0$  was rejected, meaning there was a significant difference between students participating in the UKM Futsal and students who did not participate in the UKM Futsal in the Group Statistics table. On the average student who does not participate in the Futsal UKM. Thus the participation of students at STKIP Muhammadiyah Kuningan in Futsal UKM gives a positive impact on the formation of self-esteem.

**Keywords:** Self-esteem, Student activity unit, futsal

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk melihat dampak keikutsertaan mahasiswa dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) futsal terhadap pembentukan *self-esteem*. Metode yang digunakan adalah *ex post facto* dengan desain *a criterion-group design*. Populasi penelitian semua mahasiswa STKIP Muhammadiyah Kuningan berjumlah 924. Sampel penelitian 70 mahasiswa yang dibagi dua kelompok, 36 mahasiswa yang mengikuti UKM futsal dan 34 mahasiswa yang tidak mengikuti UKM futsal. Teknik pengambilan sampling menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi pada uji t kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang mengikuti UKM Futsal dengan mahasiswa yang tidak mengikuti UKM Futsal pada tabel Group Statistics terlihat rata-rata mahasiswa yang mengikuti UKM Futsal lebih tinggi dari pada rata-rata mahasiswa yang tidak mengikuti UKM Futsal. Dengan demikian keikutsertaan mahasiswa di STKIP Muhammadiyah Kuningan dalam UKM Futsal memberikan dampak positif terhadap pembentukan *self-esteem*.

**Kata kunci:** *Self-esteem, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), futsal*

**How to Cite:** Hadiana, Oman. & Wahidi, Ribut. (2018). Dampak Keikutsertaan Mahasiswa dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Futsal terhadap Pembentukan Self Esteem. *Jurnal Ilmiah Educater*, 4 (2), 63-69.

## I. PENDAHULUAN

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan wadah aktivitas kemahasiswaan untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu bagi para anggota-anggotanya. Lembaga ini merupakan partner organisasi kemahasiswaan intra kampus lainnya seperti senat mahasiswa dan badan eksekutif mahasiswa, baik yang berada di tingkat program studi, jurusan, maupun universitas. Lembaga ini bersifat otonom, dan bukan merupakan sub-ordinat dari badan eksekutif maupun senat mahasiswa (Agung Rifqi Hidayat 2015; Triana Lestari 2004). Salah satu UKM yang aktif melakukan kegiatan di kampus STKIP Muhammadiyah Kuningan adalah olahraga futsal. Melalui kegiatan UKM futsal, orang dapat belajar banyak hal tentang nilai-nilai keutamaan hidup, seperti nilai persamaan dan

kebersamaan, *fair play*, kedisiplinan, tanggung jawab, dan perjuangan. Nilai-nilai tersebut dapat membentuk karakter dan perilaku seseorang yang melakukan aktifitas olahraga tersebut baik dalam bentuk individu maupun kelompok (Maksum, 2009:26). Olahraga futsal merupakan proses hubungan sosial yang menyatukan pemain, tim, pelatih, sukarelawan dan penonton serta menyatukan siapapun dari semua kalangan masyarakat, dengan demikian pemain yang terlibat dalam olahraga futsal yang diakomodir dalam wadah organisasi mahasiswa (UKM futsal) secara psikologis membentuk *self-esteem* (Amelia & Sumpena, 2017).

Kegiatan UKM Futsal merupakan sarana bagi mahasiswa dalam menyalurkan potensi, minat, bakat, kreativitas, dan pikirannya dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat. Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan UKM Futsal diharapkan dapat mengembangkan aspek fisik, mental, dan emosional secara optimal. Ketika bakat, kreativitas, kemampuan, dan keahlian seseorang berkembang menjadi lebih baik, dia akan lebih menghargai dirinya, akan memiliki penilaian yang positif terhadap dirinya dan mempunyai *self-esteem* (harga diri) yang positif (Wahyu Saputra, 2017). Kemudian Rusli Lutan (2003:8) menjelaskan “*self-esteem* bagi seseorang ibarat fondasi sebuah bangunan rumah. *Self-esteem* merupakan sebuah struktur penting bagi perkembangan kemampuan yang lainnya. Di atas *self-esteem* lah akan terbangun prestasi.” Salah satu faktor yang berkontribusi dalam pembentukan *self-esteem* yaitu seseorang pernah memperoleh pengalaman sukses dan punya status di lingkungan sosialnya, “*A second factor contributing to our self-esteem is our history of successes and the status and position we hold in the world*” (Coopersmith, 1967:37). Penghargaan diri (*self-esteem*) merupakan penilaian individu terhadap kehormatan dirinya yang diekspresikan melalui sikap terhadap dirinya. Dapat diartikan bahwa harga diri menggambarkan sejauhmana individu tersebut menilai dirinya sebagai orang yang memiliki kemampuan, keberartian, berharga, dan kompeten (Wahyu Saputra, 2017).

Hasil penelitian di *New Zealand Ministry of Health* (2010:1) menyebutkan bahwa “*Physical activity has a number of benefits for health and well being. If you are physically active you tend to have: better overall health, more energy, lower stress levels, increased self-esteem, better posture and balance, better weight management and weight control, improved fitness, stronger muscles and bones, better sleep and feel more relaxed.*” Penelitian tersebut menjelaskan bahwa seseorang yang berpartisipasi dalam aktivitas fisik memiliki tingkatan *self-esteem* yang lebih tinggi daripada seseorang yang tidak berpartisipasi dalam aktivitas fisik. Oleh karena itu, partisipasi dalam melaksanakan aktivitas fisik membantu pengembangan *self-esteem* pelakunya. (Wahyu Saputra, 2017). Dalam penelitian ini aktivitas fisik yang dimaksud adalah melakukan kegiatan UKM futsal.

Tolak ukur terhadap kegiatan UKM futsal di STKIP Muhammadiyah Kuningan dalam paradigma saat ini hanya di lihat seberapa banyak meraih gelar juara, seberapa banyak keikutsertaan event yang diselenggarakan oleh asosiasi futsal tingkat provinsi, tingkat kabupaten, serta yang diselenggarakan oleh beberapa perguruan tinggi. Intinya mahasiswa yang bergabung dalam komunitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) futsal ini hanya berorientasi terhadap capaian prestasi. Faktor

lainnya yang juga sangat penting untuk menunjang terhadap pembentukan karakter seperti kepercayaan diri dan penghargaan terhadap dirinya sendiri (*self-esteem*) jarang untuk dikaji secara lebih dalam.

Melalui kegiatan UKM futsal, maka mahasiswa akan mengikuti rangkaian program kerja yang sudah disusun oleh pengurus, diantaranya; mengikuti latihan sesuai jadwal, mengikuti berbagai event regional maupun nasional, mengikuti berbagai pertandingan persahabatan yang akan menunjang dalam pencapaian prestasi, dengan tercapainya prestasi maka kepercayaan diri dan harga diri seseorang akan meningkat.

## II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan *ex post facto* dengan desain *a criterion-group design* (Adang Suherman, 2002). Populasi penelitian seluruh mahasiswa STKIP Muhammadiyah Kuningan berjumlah 924 mahasiswa. Sedangkan sampel sebanyak 70 responden yang merupakan mahasiswa dari semua Program Studi. Kemudian dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu mahasiswa yang mengikuti UKM futsal terdiri dari 36 orang, dan kelompok yang lain (tidak mengikuti UKM futsal) terdiri dari 34 orang. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengumpulan data dimana populasi penelitian tidak memiliki probabilitas yang sama untuk menjadi responden. Jenis penelitian yang digunakan *ex post facto* dengan desain *a criterion-group design* (Adang Suherman, 2002). Instrumen untuk mengukur *self-esteem* menggunakan menggunakan *Self Esteem Inventory* (SEI) (Coopersmith, 1967). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung perbedaan dua rerata yaitu dengan uji Independent Sample T-test. Uji Independent Sample T-test akan digunakan untuk menguji perbedaan antara mahasiswa yang mengikuti UKM futsal dengan mahasiswa yang tidak mengikuti UKM futsal terhadap *self-esteem*. Terdapat beberapa tahapan untuk menguji metode diatas. uji normalitas data dan uji homogenitas varians, hingga pada perhitungan uji Independent Sample T-test.

- Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini digunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas atau nilai *sig* atau *signifikansi* yang diperoleh dengan taraf signifikansi yang sudah ditentukan yaitu 0,05. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

- Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh dihasilkan dari varians yang sama atau tidak. Pada uji homogenitas terdapat juga nilai Sig. yang digunakan

sebagai pedoman apakah data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Apabila nilai Sig. <0,05 maka data berasal dari varians yang tidak sama. Sedangkan jika nilai Sig. >0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berasal dari varians yang sama (Santoso, 2015).

- Independent Sample T-test

Independent Sample T-Test disebut juga sebagai Uji T-dua sampel. Tujuan dari uji t-dua sampel ini adalah membandingkan rata-rata (*mean*) untuk dua populasi berbeda yang sebelumnya telah dikategorikan (*grouping*) sesuai dengan kasus yang sedang diteliti (Horn, 2017).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari hipotesis yang telah dirumuskan pada penelitian ini. Hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab rumusan masalah yaitu apakah terdapat perbedaan *Self Esteem* antara kelompok yang mengikuti UKM futsal dengan yang tidak mengikuti UKM futsal di STKIP Muhammadiyah Kuningan adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan *Self Esteem* antara kelompok yang mengikuti UKM futsal dengan yang tidak mengikuti UKM futsal di STKIP Muhammadiyah Kuningan

$H_a$  = Terdapat perbedaan *Self Esteem* antara kelompok yang mengikuti UKM futsal dengan yang tidak mengikuti UKM futsal di STKIP Muhammadiyah Kuningan

Untuk mengetahui hasil dari uji Independent Sample T-test berikut adalah hasil dari pengujian tersebut:

Deskripsi pemetaan responden berdasarkan

Tabel 1. *Self Esteem* Mahasiswa STKIP Muhammadiyah Kuningan

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Mengikuti UKM Futsal	36	76.77	9.141	1.669
	Tidak mengikuti UKM Futsal	34	69.67	7.471	1.364

Dari Tabel di atas menjelaskan bahwa terdapat dua hal yang dapat dibandingkan dari dua kelompok mahasiswa yaitu kelompok yang mengikuti UKM futsal dengan kelompok yang tidak mengikuti UKM futsal. Jumlah responden sebanyak 70 orang, terdiri dari 36 orang yang mengikuti UKM futsal dan yang tidak mengikuti UKM futsal sebanyak 34. Nilai rata-rata yang diperoleh dari responden yang mengikuti UKM futsal sebesar 76,8. Sedangkan untuk nilai rata-rata yang tidak mengikuti UKM futsal didapatkan nilai sebesar 69,7. Hasil yang didapatkan memberikan kesimpulan bahwa nilai *Self Esteem* yang didapatkan responden yang mengikuti UKM futsal jauh lebih baik dibandingkan responden yang tidak mengikuti UKM futsal.

- Uji Normalitas Data

Tabel 2. Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22183969
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.718
Asymp. Sig. (2-tailed)		.682

a. Test distribution is Normal.

(Sumber: Hasil output SPSS data yang telah diolah)

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa setelah diuji dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan tingkat signifikansi  $0,682 > 0,05$ , jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

- Uji Homogenitas Varians

Tabel 3. Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances			
Nilaites			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.016	1	68	.331

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai sig. sebesar 0,331 dengan  $\alpha = 5\%$ . Karenanilai sig.  $0,331 > 0,05$ , maka data mahasiswa yang mengikuti UKM futsal dan mahasiswa yang tidak mengikuti UKM futsal memiliki varians nilai benar yang sama (homogen).

- Independent Sample T-test

Tabel 4  
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai Equal variances assumed	.959	.331	3.294	58	.002	7.100	2.155	2.785	11.415
Equal variances not assumed			3.294	55.789	.002	7.100	2.155	2.782	11.418

Berdasarkan tabel tersebut nilai signifikasi pada uji t kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang mengikuti UKM Futsal dengan mahasiswa yang tidak mengikuti UKM Futsal pada tabel Group Statistics terlihat rata-rata mahasiswa yang mengikuti UKM Futsal lebih tinggi dari pada rata-rata mahasiswa yang tidak mengikuti UKM Futsal.

Hasil analisis tingkat *self-esteem* antara mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) futsal dengan mahasiswa yang tidak mengikuti UKM futsal di STKIP Muhammadiyah Kuningan ternyata memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan *Self-esteem*, namun mahasiswa yang mengikuti UKM futsal memiliki tingkat *self-esteem* yang lebih baik. Program yang sudah disusun dalam kegiatan UKM futsal tersebut diharapkan dapat membentuk karakter mahasiswa yang memiliki percaya diri, dapat berinteraksi sosial, penyesuaian diri, dapat diterima di lingkungannya, dan memiliki *self-esteem*. Hal demikian sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Mulyana (2013:66) menyatakan bahwa “olahraga mendorong penguasaan nilai-nilai yang lama melekat seperti kerja sama, *fair play*, dan menjadi seorang gentleman”.

Terdapat perbedaan *self-esteem* mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) futsal dengan mahasiswa yang tidak mengikuti UKM futsal dikarenakan kegiatan olahraga menanamkan nilai-nilai keolahragaan yang membangun karakter siswa salah satunya adalah *self-esteem*. Tujuan pendidikan olahraga adalah memberikan latihan untuk pembentukan pengetahuan, sikap atau watak, kepribadian serta kesegaran jasmani yang penting bagi kita (Husdarta, 2012:63).

Dengan nilai-nilai yang terkandung dalam olahraga, hal demikian akan menumbuhkan mahasiswa memiliki rasa percaya diri, karena disana belajar bagaimana cara mencapai suatu tujuan untuk keberhasilan, bagaimana belajar toleransi dari keanekaragaman kepribadian. Rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki akan menjadikan siswa merasa memiliki harga diri dalam setiap kegiatan yang dijalannya. Karakter secara koheren memancar dari hasil olah pikir, olah hati, olah rasa, dan karsa, serta olahraga yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan (Budimansyah, 2011:115). Kegiatan UKM futsal merupakan media pendidikan dalam rangka mengembangkan minat dan bakat mahasiswa. Tidak hanya itu kegiatan ini juga dapat menumbuhkan karakter yang baik, dengan demikian akan membentuk pula *self-esteem* (penghargaan terhadap diri) bagi setiap mahasiswa yang mengikutinya.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, keikutsertaan mahasiswa di STKIP Muhammadiyah Kuningan dalam UKM Futsal memberikan dampak positif terhadap pembentukan *self-esteem*.

#### **V. SARAN**

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang dampak keikutsertaan mahasiswa dalam UKM futsal terhadap pembentukan *self-esteem* adalah yaitu bagi mahasiswa yang belum sama sekali mengikuti salah satu UKM yang ada di STKIP Muhammadiyah Kuningan penulis menganjurkan untuk ikut serta dalam UKM futsal karena dengan mengikuti berbagai agenda kegiatan di UKM futsal dapat membentuk *self-esteem*.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, M., & Sumpena, A. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Personal (Personal Models) Terhadap Kepercayaan Diri Dan Hasil Belajar Bermain Futsal Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v2i1.6395>
- Budimansyah, D. (2011). *Pembinaan Karakter Generasi Muda*. Bandung : CV Dua Usaha Utama
- Coopersmith,S. (1967). *The Antecedents of Self-Esteem*. San Francisco: W.H. Freeman and Company.
- Coopersmith,S. (1967). *The Antecedents of Self-Esteem*.San Francisco: W.H.Freeman and Company.
- Coopersmith. 1990. *The Antecedents of Self Esteem*. USA. W.H Freeman and Company.
- Hidayat, Agung Rifki. 2015. Aplikasi Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa pada UniversitasMuria Kudus Berbasis Web. Pros iding SNATIF Ke -2 Tahun 2015. 389-394. ISBN: 978-602-1180-21-1
- Horn, Robert A. (2017). Understanding The Independent Sample T-test. [pdf] Northern Arizona University. United States of America
- Husdarta. (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta
- Lestari, Triana. 2014. Efektivitas Teknik Pelatihan Melalui Penghayatan Pengalaman (Eksperiental Learning) Terhadap Peningkatan Kohesivitas Kelompok Kerja Unit Kegiatan Mahasiswa. Bandung: Skripsi UPI
- Lutan, Rusli.. (2003). *Self esteem; landasan kepribadian*, Jakarta: Bagian Proyek
- Maksum, A. 2007. *Psikologi olahraga: Teori dan aplikasi*. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya.
- Mulyana. (2013). *Pendidikan pencak silat membangun jati diri bangsa*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- New Zealand Ministry of Health. (2010). *Physical Activity*. [Online]. Tersedia: <http://www.moh.govt.nz/moh.nsf/indexmh/activity-benefits>. [12 juni 2012].
- Santoso, Singgih. (2015). *SPSS 20*. Jakarta: Gramedia
- Saputra, Wahyu. 2017. Efek Mengikuti Ektrakurikuler Olahraga dan Tingkat Kebugaran Jasmani Terhadap Pembentukan Self-Esteem Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Didaktik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 3 (1), 126–144. Subang: STKIP
- Suherman, Adang. (2002). *Penelitian Korelasional dan Komparasi dalam Kurikulum dan Pengajaran*. Bandung: SPs UPI